

**PENGARUH GENDER, LINGKUNGAN KERJA, DAN NILAI SOSIAL  
TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DALAM  
MEMILIH BERKARIR DI BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

**ULFA NURIYANI**

**NIM: 1516140038**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BENGKULU  
2019 M/ 1440 H**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Ulfa Nuriyani  
NIM : 1516140038  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : "Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah"

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <http://smallscotools.com/plagiarism-checker>; skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat Pernyataan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 24 Juli 2019 M  
21 Dzulkaidah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan



Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002



Ulfa Nuriyani

NIM. 1516140038

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dipublikasi pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 19 Juli 2019 M  
15 Dzulkaidah 1440 H



Ulfa Nuriyani  
NIM 1516140038

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Ulfah Nuriyati, NIM 1516140038 dengan judul "Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munawasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Juli 2019 M

15 Dzulkaidah 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 19761124 200604 1 002

Andi Harpeni, M.Kom  
NIDN. 2014128401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah", oleh Ulfa Nuriyani NIM: 1516140038, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Kamis

Tanggal: 8 Agustus 2019 M/7 Dzulhijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 16 Agustus 2019 M

15 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Andang Sunarto, M.Kom., Ph.D

Andi Harpepen, M.Kom

NIP. 19761124 200604 1 002

NIDN. 2014128401

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Nurul Hak, MA

Kawal B, MA

NIP. 19660616 199503 1 003

NIP. 19830709 200912 1 005



Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnami, MA

NIP. 196730412 199803 2 003

## MOTTO

“Sekali Anda mengerjakan sesuatu, jangan takut gagal dan jangan tinggalkan itu. Orang-orang yang bekerja dengan ketulusan hati adalah mereka yang paling bahagia”  
(Chanakya)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
(QS. Al-Insyirah : 6)

Apapun adalah mungkin. Tapi tidak selalu harus.  
(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kehadirat-Mu yaa Allah, Tuhan semesta alam. Berkat Engkau hamba dapat menyelesaikan tugas hamba sebagai seorang anak yang diamanatkan untuk mencari ilmu di jalan-Mu.
2. Kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW., semoga syafaatmu menyertai perjuangan kami sebagai umatmu.
3. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibu (Jamini) dan Bapak (Suyanto) yang paling penulis banggakan, berkat merekalah penulis ada dan yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang kepadaku berkat doa bimbingan dan keringat kalianlah yang tiada henti mengiringi langkahku hingga dapat kuraih masa depan yang lebih indah.
4. Adikku Ahmad Arifin yang sangat penulis sayangi dan penulis harapkan akan jadi orang yang terbaik dan sukses.
5. Kepada sahabat-sahabatku Nengsih Ariyani, Titis Wahyu Darriyah, dan Anisa Soraya yang sampai detik ini selalu menjadi sahabat terbaikku.
6. Kepada sahabat kecilku Meldha Metasari yang telah memberiku semangat dan dukungan.

7. Kepada sahabatku grub istri idaman, Dina Novriyanti, Siti Humairah, Dora Anggraina, Herlia Rahma Fadila, Azmi Afriyulaniza, Aulia Akma.
8. Kepada teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah kelas B, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
9. Teman-temanku KKN kelompok 93 angkatan VI yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu
10. Almamater yang telah menempahku

Bengkulu, Juli 2019 M  
Dzulkaidah 1440 H

Ulfa Nuriyani  
NIM 1516140038

## ABSTRAK

Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah  
Oleh Ulfa Nuriyani, NIM 1516140038

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. (2) Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. (3) Nilai Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. (4) Gender, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan angket (*Kuesioner*). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015 sebanyak 142 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan SPSS 16. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F sebesar  $0.000 > 0,05$  atau dengan kata lain  $H_4$  diterima. Sedangkan pengujian secara parsial hanya variabel nilai sosial yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah dengan hasil uji t (uji parsial) yang diperoleh nilai (Sig)  $0.000 < 0,05$ . Sedangkan sisanya hasil uji t (uji parsial) variabel lingkungan kerja yang diperoleh nilai (Sig)  $0.097 > 0,05$  dan hasil uji t (uji parsial) gender yang diperoleh nilai (Sig)  $0.791 > 0,05$  artinya variabel gender dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

Kata Kunci: *Gender, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, Minat Berkarir, dan Bank Syariah*

## **ABSTRACT**

*The Influence of Gender, Work Environment and Social Value on the Interest of Islamic Banking Students in Choosing a Career in a Sharia Bank*  
By Ulfa Nuriyani, NIM 1516140038

*This study aims to determine: (1) Gender influences the interest of Islamic Banking students in choosing a career in Islamic banks. (2) Work Environment influences the interest of Islamic Banking students in choosing a career in Islamic banks. (3) Social Values influence the interest of Sharia Banking students in choosing a career in Islamic banks. (4) Gender, Work Environment, and Social Value jointly influence the interest of Islamic Banking students in choosing a career in Islamic banks. This research includes comparative causal research with a quantitative research approach. Data collection techniques used in this study are field research or directly involved in the field using a questionnaire (questionnaire). The subjects in this study were IAIN Bengkulu Islamic banking study program students. The sample in this study was the 2015 class of IAIN Bengkulu Islamic banking study program students as many as 142 people. Data analysis in this study used multiple linear regression test with SPSS 16. From the results of the study it was found that gender, work environment, and social value simultaneously had a significant effect on the interest of Islamic Banking students in choosing a career in Islamic Banks. This is indicated by the results of the F test of  $0.000 > 0.05$  or in other words  $H_4$  is accepted. While partial testing only social value variables that influence the interest of sharia banking students in choosing a career in Islamic banks with the results of the t test (partial test) obtained value (Sig)  $0,000 < 0.05$ . While the rest of the results of the t test (partial test) work environment variables obtained value (Sig)  $0.097 > 0.05$  and the results of t test (partial test) gender obtained value (Sig)  $0.791 > 0.05$  means that the gender variable and work environment are not significant influence on the interest of sharia banking students in choosing a career in Islamic banks.*

*Keywords: Gender, Work Environment, Social Value, Career Interest, and Islamic Banks*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam proses ini izinkanlah penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H Sirajuddin M, M.ag M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku ketua jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya.

4. Yosy Arisandy, MM selaku kepala Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Andang Sunarto, Ph.D, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, dorongan dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Andi Harpepen, M.Kom, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan semangat, dorongan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dra. Fatimah, MA., selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang luar biasa kepada penulis semasa kuliah.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberika ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perpustakaan, serta Staff Unit Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Juli 2019 M

Dzulkaidah 1440 H

Ulfa Nuriyani  
NIM 1516140038

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Minat .....	15
a. Pengertian Minat .....	15
b. Indikator Minat .....	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	18
2. Gender .....	21
a. Pengertian Gender .....	21
b. Indikator Gender .....	22

3. Lingkungan Kerja.....	23
a. Pengertian Lingkungan Kerja .....	23
b. Indikator Lingkungan Kerja.....	25
4. Nilai Sosial .....	26
a. Pengertian Nilai Sosial .....	26
b. Indikator Nilai Sosial .....	27
5. Mahasiswa Perbankan Syariah.....	28
6. Karier .....	29
7. Bank Syariah .....	30
B. Kerangka Berfikir .....	34
C. Hipotesis Penelitian .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN .....** 36

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
1. Jenis Penelitian .....	36
2. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	37
1. Waktu Penelitian .....	37
2. Lokasi Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel.....	37
D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	39
1. Sumber Data.....	39
2. Metode Pengumpulan Data .....	40
E. Variabel dan Definisi Operasional.....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Kualitas Data .....	41
a. Uji Validitas.....	41
b. Uji Reliabilitas .....	42
2. Uji Asumsi Dasar.....	42
a. Normalitas.....	42
b. Homogenitas .....	43
3. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas.....	43
4. Uji Hipotesis .....	44
a. Uji Regresi Linear Berganda.....	44
b. Uji F (Uji Simultan) .....	44
c. Uji t (Uji Parsial).....	45
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....** 47

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
1.	Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	47
2.	Visi dan Misi FEBI .....	50
3.	Motto, Nilai Dasar dan Keyakinan Dasar FEBI.....	51
4.	Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah .....	52
5.	Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah.....	53
B.	Hasil Penelitian .....	54
C.	Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		69
A.	Kesimpulan .....	69
B.	Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		72

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah Tahun 2019 .....	29
Tabel 3.1 : Pedoman Interpretasi Untuk Memberikan Koefisien Determinasi .....	46
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Data.....	55
Tabel 4.2 : Hasil Uji Reliabilitas Data .....	56
Tabel 4.3 : Hasil Uji Homogenitas .....	58
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.5 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.6 : Hasil Uji F (Uji Simultan) .....	62
Tabel 4.7 : Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	63
Tabel 4.8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir .....	34
Gambar 4.1 : Grafik Normal P-P Plot.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Dasar
- Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : Lembar Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 12 : Halaman Pengesahan SK Pembimbing
- Lampiran 13 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Bukti Plagiasi Judul Skripsi
- Lampiran 16 : Halaman Pengesahan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 18 : Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 19 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 20 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 21 : Dokumentasi Pada Saat Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Kemudian, diikuti oleh munculnya Bank Syariah Mandiri pada 1999. Bank syariah tidak mengenal sistem bungayang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpanan dana di bank. Bunga (riba) dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist hukumnya adalah haram. Riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. Menurut bahasa, riba adalah ziyadah, yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok. Dimana, dalam agama Islam pelarangan riba telah tertulis dalam QS. Al-Baqarah (2): (275).<sup>1</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّبَعَهَا فَلَهُ مَا  
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

---

<sup>1</sup> Ika Rokhaniningsih Hutami, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2017

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba itu tidak akan berdiri sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuki setan dengan terhuyung-huyung karena sentuhannya. Yang demikian itu karena mereka mengatakan “perdagangan itu sama saja dengan riba.” Padahal Allah telah menghalalkan perdagangan dan mengharamkan riba. Oleh karena itu, barang siapa telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhan nya lalu ia berhenti (dari memakan riba maka baginya apa yang telah lalu dan mengulang lagi (memakan riba) maka mereka akan kekal di neraka.”

Ayat tersebut menerangkan bahwasannya Allah telah menghalalkan perdagangan, namun Allah melarang adanya riba. Maka, setiap manusia yang melakukan praktik riba dan telah mengetahui bahwa riba dilarang Allah dan tetap melaksanakan perdagangan dengan riba maka orang-orang tersebut akan masuk ke dalam neraka dan kekal di dalamnya. Dengan demikian, didirikanlah Bank Syariah dimana dalam operasionalnya Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam yakni tidak mengambil riba dari nasabah, namun menggunakan sistem bagi hasil.

Perguruan Tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Islam sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi mempunyai fokus untuk lebih memberikan nilai-nilai dan norma-norma yang memberi arah, arti, dan tujuan hidup manusia. Perguruan Tinggi Islam semakin digugat peran aktif dan kemampuannya baik sebagai agen transformasi nilai dalam segala segmen kehidupan, termasuk segmen ekonomi, maupun dalam menghasilkan tenaga sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>2</sup>

Sebagai pelajar, mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-

---

<sup>2</sup> Muhammad, *Bank Syari'ah: Prospek dan Problem Perkembangan di Indonesia, Edisi ke-1 cet.ke-1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 139-140

citakannya. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan minat mahasiswa sangat berguna untuk kalangan pelajar. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan minat.

Salah satu masalah yang cukup serius dihadapi Indonesia dewasa ini adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan. Jumlah pengangguran dan setengah penganggur mengalami peningkatan. Sebaliknya, pengangguran dan setengah pengangguran yang tinggi merupakan pemborosan-pemborosan sumber daya dan potensi yang ada, menjadi beban keluarga dan masyarakat, sumber utama kemiskinan, dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal, dan dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang.

Dengan berkembangnya dunia bisnis yang semakin besar maka semakin beragam pula lapangan pekerjaan yang tersedia bagi angkatan kerja, khususnya sarjana yang berbasis islam. Praktik bisnis saat ini tidak

hanya menuntut keahlian akademik yang diperoleh saat di bangku kuliah saja, namun saat ini mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan luar dan *soft skill* yang tidak mereka dapatkan saat mereka masih duduk di bangku kuliah. Oleh sebab itu diperlukan desain pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan realita keinginan dalam pasar kerja, agar saat mereka lulus, mahasiswa telah memiliki bekal dan siap bersaing dalam dunia kerja.<sup>3</sup>

Khusus untuk mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, perkembangan bank syariah tentu memberikan peluang kerja yang sangat besar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah untuk berkarir di bank syariah, baik faktor dari dalam atau faktor dari luar. Seperti diantaranya, pertimbangan pasar kerja, serta peningkatan kualitas diri yang ditawarkan bank syariah. Namun, baru-baru ini PT Bank Syariah Mandiri membuka lowongan pekerjaan untuk mengisi posisi yang dibutuhkan yaitu *banking staff* dari semua jurusan.<sup>4</sup> Hal ini menjadi permasalahan bagi para mahasiswa lulusan Perbankan Syariah karena pesaing mereka bukan hanya dari rekan satu jurusan saja tapi juga seluruh jurusan. Sehingga, hal ini secara tidak langsung memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk lebih

---

<sup>3</sup> Leza Noprianti, *Pengaruh Kualitas Alumni Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Kesempatan Kerja Dilembaga Keuangan Syariah*, IAIN BENGKULU: Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, 2018

<sup>4</sup> Intan Yunita, dikutip dari <http://informasibumncpns.com/lowongan-kerja-terbaru-pt-bank-syariah-mandiri.html> pada tanggal 24 Januari 2019 pukul: 12.30

mengembangkan kompetensinya lagi agar siap bersaing dengan mereka yang bukan Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan Safira Alma Choirunisa lingkungan kerja memberikan dampak atau berakibat pada hasil kinerja pekerja. Suatu kondisi lingkungan kerja yang baik adalah ketika pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan optimal dan tepat. Oleh sebab itu, lingkungan kerja menjadi suatu pertimbangan yang penting untuk memilih suatu profesi.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan Andersen, terdapat pola pikir bahwa perbedaan gender menjadi salah satu penghambat dalam memilih dan menentukan profesi pada mahasiswa. Masyarakat pada umumnya melihat bahwa laki-laki kurang baik dalam melakukan pekerjaannya misalnya tentang kedisiplinan. Sedangkan perempuan lebih ulet dan rajin dalam pekerjaannya, namun seringkali perempuan terbawa larut dalam perasaannya sehingga muncul keraguan dalam mengambil keputusan. Hal itu tentu berbeda dengan laki-laki yang jauh lebih berani dalam mengambil keputusan karena penggunaan logika yang maksimal.<sup>6</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ika Rokhaniningsih Hutami Nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai sosial ini berkaitan dengan pandangan masyarakat yang berada di sekitar mahasiswa tentang karir yang dipilih mahasiswa.

---

<sup>5</sup> Safira Alma Choirunisa, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, 2017

<sup>6</sup> Andersen, *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*, Semarang: UNDIP, 2012

Dalam praktiknya, nilai sosial memang dipandang penting bagi mayoritas mahasiswa. Mengingat mahasiswa adalah makhluk sosial yang akan terus bersosialisasi dengan lingkungannya, pandangan orang lain terhadapnya tentu menjadi pertimbangan bagi mahasiswa. Masyarakat kebanyakan memandang pekerjaan sebagai pegawai bank akan lebih menjamin penghasilannya untuk mencukupi kebutuhan.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah?
3. Apakah Nilai Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah?

---

<sup>7</sup> Ika Rokhaningsih Hutami, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2017

4. Apakah Gender, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Gender terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Sosial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Gender, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh gender, lingkungan kerja dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

## 2. Kegunaan Praktis

### a) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

### b) Bagi IAIN Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi institusi pendidikan untuk memberikan motivasi dalam meningkatkan minat mahasiswa prodi Perbankan Syariah bekerja di bank syariah.

### c) Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi lembaga keuangan syariah untuk memberikan motivasi mahasiswa prodi Perbankan Syariah bekerja di bank syariah.

### d) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan datang agar lebih memperkuat bukti empiris mengenai pengaruh gender, lingkungan kerja, nilai sosial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah

## **E. Penelitian Terdahulu**

Untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan diatas, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka maupun karya-karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dikaji, adapun peneliti yang terkait terhadap penelitian ini, yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Safira Alma Choirunisa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “*Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Penghargaan Finansial, *Gender* dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar  $218,316 > F$  tabel 2,68 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Penghargaan Finansial adalah imbalan yang diberikan oleh lembaga atau organisasi tempat seseorang bekerja atas kinerja kerja yang telah diberikan. Oleh karena itu penting bagi sebuah lembaga/organisasi memberikan penghargaan finansial terhadap pekerjanya sebagai imbalan atas kinerja. Sedangkan *gender* merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dalam perannya sebagai makhluk sosial. Selain itu, Lingkungan Kerja merupakan salah satu faktor yang menunjang kenyamanan dalam sebuah pekerjaan. Sehingga hasil kinerja pun dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Sebuah organisasi/lembaga harus memberikan faktor penunjang untuk

menghasilkan kinerja yang optimal yang berupa lingkungan kerja. Semua faktor tersebut secara stimulan berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah pada Mahasiswa Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Namun secara parsial hanya variabel Gender yg tidak berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penulis membahas minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah sedangkan penelitian ini membahas pengaruh penghargaan finansial, gender, dan lingkungan kerja terhadap minat menjadi Akuntan Pemerintah. Sedangkan persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat dan menggunakan beberapa variabel yang sama.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ika Rokhaniningsih Hutami berjudul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh motivasi intrinsik, pertimbangan pasar kerja, motivasi spiritual, nilai-nilai sosial, dan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Data dalam penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa

---

<sup>8</sup> Safira Alma Choirunisa, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*, Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Akuntansi, 2017

Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2013-2014. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan IBM SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah. Sedangkan, variabel pertimbangan pasar kerja, motivasi spiritual, dan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian Ika Rokhaniningsih Hutami dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel nilai sosial yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel, yaitu variabel Gender, Lingkungan kerja dan nilai sosial.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Richa Senjari yang berjudul “*Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*” Minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh motivasi ekonomi, motivasi pasar kerja, lingkungan kerja, nilai sosial dan masih banyak faktor lainnya. Variabel motivasi disini dipecah menjadi dua yakni, motivasi ekonomi dan motivasi pasar kerja. Penelitian ini memberikan hasil bahwasanya hanya variabel

---

<sup>9</sup> Ika Rokhaniningsih Hutami, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2017

motivasi ekonomi saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel lingkungan kerja dan nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penulis membahas minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah sedangkan penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik. Sedangkan persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat mahasiswa dalam berkarir.

*Keempat*, Jurnal International yang berjudul “*Analysis Of Students Interest After Internship To Work In Syariah Bank Indonesia*” oleh Marshelly Apriani dan Dyah Pikanthi Diwanti S.E., M.M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh magang dan faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah. Hasil penelitian ini yaitu (1) magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah walaupun pengalaman yang didapat hanya sedikit. (2) terdapat faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah yaitu: pengetahuan tentang ekonomi perbankan

---

<sup>10</sup> Richa Senjari, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*, JOM FEKON VOL. 3 No. 1 (Februari) 2016

Islam yang didapat selama kuliah, faktor lingkungan kerja ketika mahasiswa magang.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui apakah magang berpengaruh terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tidak membahas tentang pengaruh magang terhadap terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Pada penelitian terdahulu, informan penelitian adalah mahasiswa pasca magang di Bank Syariah sedangkan informan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mahasiswa semester akhir. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat mahasiswa untuk bekerja atau berkarir di Bank Syariah.

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Edi Wibowo tentang “*Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*”. Faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik dalam penelitian Ernawati tersebut adalah Gender, Sifat Pekerjaan, Gaji, Ketersediaan Kesempatan Kerja, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan Publik, dan Persepsi Mahasiswa tentang Pengorbanan Menjadi Akuntan Publik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proporsional *stratified random sampling* dengan sampel penelitian

---

<sup>11</sup> Marshelly Apriani dan Dyah Pikanthi Diwanti, “*Analysis Of Students Interest After Internship To Work In Syaria Bank Indonesia*”, Jurnal Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol. 8, No. 1 tahun 2014

mahasiswa semester IV – VIII yang berjumlah 50 orang. Uji hipotesis dilakukan dengan alat uji *Independent Sampel Test* menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh gender dan pertimbangan mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dengan non akuntan publik yang berkaitan dengan faktor yang dianggap berpengaruh dalam pemilihan profesi.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian Ernawati dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel gender yang digunakan untuk mengukur keinginan mahasiswa untuk berkarier. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel, yaitu variabel Gender, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial.

---

<sup>12</sup> Ernawati dan Edi Wibowo, *Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.4.No.1, April 2004

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Minat

###### a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Hurlock mengatakan bahwa minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang mereka lakukan apabila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya.<sup>13</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Hurlock, E.B, *Perkembangan Anak Edisi Keenam*, Alih Bahasa oleh Meitasari Tandarasa. Jakarta: Erlangga, 1978, hal 47

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, hal 180

Menurut Bernard menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.<sup>15</sup>

Teori Hierarki Kebutuhan Malow (*Hierarchy of Need Theory*) merupakan teori yang dicetuskan oleh Abraham Maslow. Di dalam teori ini, terdapat lima kebutuhan yang diungkapkan oleh Maslow yakni:

1. Fisiologis. Kebutuhan fisiologis meliputi kelaparan, kehausan, tempat perlindungan dan kebutuhan fisik lainnya.
2. Rasa aman. Kebutuhan rasa aman meliputi keamanan dan perlindungan dari bahaya fisik dan emosional.
3. Sosial. Kebutuhan sosial meliputi kasih sayang, rasa memiliki, penerimaan, dan persahabatan.
4. Penghargaan. Kebutuhan penghargaan meliputi faktor-faktor internal misalnya rasa harga diri, kemandirian, dan pencapaian, serta faktor-faktor eksternal misalnya status, pengakuan, dan perhatian.

---

<sup>15</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 57

5. Aktualisasi diri. Dorongan yang mampu membentuk seseorang untuk menjadi apa, meliputi pertumbuhan, mencapai potensi kita dan pemenuhan diri.<sup>16</sup>

Minat yang muncul dalam diri seseorang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; jasmani, status lingkungan, dan perasaan atau emosi. Minat sendiri dibedakan menjadi dua yaitu: minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbul dari dalam individu dan biasanya dipengaruhi oleh faktor sikap, persepsi, jenis kelamin, dan harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik ada karena pengaruh dari luar yaitu faktor latar belakang sosial status maupun ekonomi, informasi, lingkungan. Krapp, Hidi, dan Renninger membagi minat menjadi tiga, yaitu:

#### 1) Minat Pribadi

Minat pribadi menunjukkan karakteristik kepribadian seseorang yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan, menimbulkan kesenangan tersendiri untuk pribadi, serta aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut.

---

<sup>16</sup>Theresia Diantin Katatong, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018

## 2) Minat Situasi

Minat situasi diartikan sebagai minat yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan mempengaruhi seseorang untuk mempunyai minat terhadap suatu hal.

## 3) Minat dalam Ciri Psikologis

Minat dalam ciri psikologis merupakan minat pribadi yang memiliki ciri-ciri minat lingkungan. Minat dalam jenis ini tidak hanya karena menyukai aktivitas saja, namun juga karena aktivitas tersebut memberikan nilai yang tinggi.<sup>17</sup>

### b. Indikator Minat

Walgito mengatakan bahwa indikator-indikator minat seseorang untuk bekerja diantaranya adalah senang atau ketertarikan akan suatu pekerjaan, perhatian atau pemilihan yang berdasar dari lingkungan, kemauan untuk melakukan suatu pekerjaan yang memiliki etos kerja tinggi, konsentrasi seseorang akan suatu objek, dan kesadaran untuk melakukan pekerjaan tanpa diminta.<sup>18</sup>

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menurut Tri Wahyuni, yaitu:

---

<sup>17</sup>Safira Alma Choirunisa, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, 2017, hal 13

<sup>18</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling ( Studi & Karir)*, Yogyakarta: ANDI, 2004, hal 86

- 1) Faktor individual yang berasal dari dalam individu, termasuk dalam faktor ini adalah motivasi, emosi, usia, kecerdasan (intelegensi), jenis kelamin, dan kemampuan-kemampuan bawaan yang lain.
- 2) Faktor sosial, yaitu yang berasal dari luar individu, termasuk dalam faktor ini adalah motif sosial, latar belakang ekonomi, lingkungan tempat tinggal, kesempatan mengembangkan minat, pengalaman pribadi, pengaruh teman sebaya dan keluarga.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.<sup>20</sup>

Menurut Theresia Diantin Katatong ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

---

<sup>19</sup>Tri Wahyuni, *Hubungan Motivasi Orang Tua dan Minat Baca Pada Siswa Kelas SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) SMPN 1 BANTUL*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>20</sup>Agustika, *Minat Pedagang Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah*, IAIN Bengkulu, hal 26

### 1. Penghargaan finansial

Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan karier karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama yang memberikan kepuasan kepada karyawannya.

### 2. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional merupakan penghargaan yang berwujud pengakuan akan suatu prestasi yang dicapai. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.

### 3. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ini merupakan faktor yang berada pada masyarakat. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya.

### 4. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, lembur, dan sebagainya) tingkat persaingan antara karyawan dan

tekanan kerja. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan.<sup>21</sup>

## 2. Gender

### a. Pengertian gender

Istilah gender harus dibedakan dengan jenis kelamin (seks). Gender mengacu pada perbedaan peran antara perempuan dan laki-laki yang dibentuk oleh budaya, sedangkan seks memiliki pengertian perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan secara biologis.

Gender adalah konsep hubungan sosial yang membedakan (memisahkan atau memisahkan) fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan.<sup>22</sup>

Dalam *Women's Studies Encyclopedia* dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berkembang di masyarakat yang berupaya membuat perbedaan peran, perilaku, mentalitas, dan karakter emosional antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut sudah lama melekat dalam pandangan umum masyarakat

---

<sup>21</sup>Theresia Diantin Katatong, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018

<sup>22</sup>Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *SOSIOLOGI: Teks Pengantar & Terapan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 334

sehingga melahirkan anggapan bahwa perbedaan peran tersebut sebagai sesuatu yang bersifat kodrati dan telah menimbulkan ketimpangan pola hubungan dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan. Konsep budaya yang telah dianggap sebagai sesuatu yang kodrati tersebut dapat dilihat pada anggapan umum, misalnya, bahwa perempuan identik dengan urusan rumah tangga semata, sedangkan laki-laki sebaliknya identik dengan pengelola dan penanggung jawab urusan ekonomi. Anggapan ini adalah sama sekali hasil dari budaya manusia pada kurun tertentu, bukan sesuatu yang bersifat alamiah yang tidak bisa diubah.<sup>23</sup>

b. Indikator gender

Menurut Oakley, gender adalah pembagian laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sebagai misal, perempuan dianggap lemah lembut, emosional, keibuan, dan lain sebagainya. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, perkasa, dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut bukan kodrat karena tidak selamanya dan dapat pula dipertukarkan. Artinya, laki-laki ada yang emosional, lemah-lembut, keibuan dan sebagainya, sebaliknya perempuan pun ada juga yang kuat, rasional, perkasa, dan sebagainya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> A. Ubaedillah dan Abdul Rozak, *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education). Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*, Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, 2006, h. 277

<sup>24</sup> Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *SOSIOLOGI: Teks Pengantar & Terapan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h 334

### 3. Lingkungan Kerja

#### a. Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya.

Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan.

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya

sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam menyelesaikan tugas yang bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan.<sup>25</sup> Secara garis besar jenis lingkungan kerja dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1) Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan fisik adalah semua yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung dan tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi dalam dua kategori yaitu:

- a) Lingkungan yang berhubungan langsung dengan karyawan (pusat kerja,kursi,meja, dan sebagainya).
- b) Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia (sirkulasi udara, kelembaban, temperatur).

#### 2) Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan

---

<sup>25</sup> Pandi Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2018, hal. 65

dengan atasan maupun hubungan dengan sesama rekan kerja dan hubungan dengan bawahan.<sup>26</sup>

b. Indikator Lingkungan Kerja

Alex Sumaji Nitisemito merinci tiga indikator lingkungan kerja yaitu:

a) Suasana Kerja

Kondisi yang terdapat di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Suasana kerja ini akan meliputi tempat kerja, fasilitas dan alat bantu pekerjaan, kebersihan, pencahayaan, kesenangan termasuk juga hubungan kerja orang-orang yang ada di tempat tersebut.

b) Hubungan dengan rekan kerja

Hubungan yang terbangun antara sesama rekan kerja yang sifatnya harmonis dan tanpa saling intrik diantara sesama rekan kerja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan tetap tinggal dalam satu organisasi adanya hubungan yang harmonis diantara rekan kerja. Hubungan yang harmonis dan kekeluargaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

---

<sup>26</sup>Safira Alma Choirunisa, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, 2017

### c) Tersedianya Fasilitas Kerja

Hal ini dimaksudkan bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja bersifat lengkap. Tersediannya fasilitas kerja yang lengkap, walaupun tidak baru merupakan salah satu penunjang proses dalam bekerja.<sup>27</sup>

## 4. Nilai Sosial

### a. Pengertian Nilai Sosial

Nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari suatu karir yang dipilih seseorang. Kajian Islam terkait nilai-nilai sosial atau pandangan masyarakat sekitar tertuang dalam Q.S. Al-Mujadalah (58):(11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan luas akan diangkat derajatnya oleh Allah.

---

<sup>27</sup>Alex Sumaji, *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992, hal 159

Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberikan kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja dalam kehidupan ini. Hal ini sesuai dengan teori mengenai nilai-nilai sosial bahwasanya pandangan masyarakat dianggap penting oleh seseorang.<sup>28</sup> Dalam kajian sosiologis, nilai-nilai sosial seseorang atau kelompok secara langsung dapat mempengaruhi segala aktivitasnya, terutama dalam rangka menyesuaikan diri dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat sekelilingnya.<sup>29</sup>

Sehingga, dapat disimpulkan bahwasanya nilai-nilai sosial merupakan nilai pada setiap individu yang dinilai sama oleh sudut pandang orang lain yang berada di lingkungannya.

#### b. Indikator Nilai Sosial

Menurut Ika Rokhaniningsih indikator nilai sosial ada 4 yaitu<sup>30</sup>:

- 1) Kesempatan Berinteraksi
- 2) Kepuasan Pribadi
- 3) Sudut Pandang Masyarakat
- 4) Pekerjaan Bergengsi

---

<sup>28</sup> Andi Setiawan Chan, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Journal of Accounting*, Vol 1 No.1, 2012

<sup>29</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 54

<sup>30</sup> Ika Rokhaniningsih Hutami, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2017

## 5. Mahasiswa Perbankan Syariah

Khusus untuk mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, perkembangan bank syariah tentu memberikan peluang kerja yang sangat besar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah untuk berkarir di bank syariah, baik faktor dari dalam atau faktor dari luar. Seperti diantaranya, pertimbangan pasar kerja, serta peningkatan kualitas diri yang ditawarkan bank syariah. Namun, baru-baru ini PT Bank Syariah Mandiri membuka lowongan pekerjaan untuk mengisi posisi yang dibutuhkan yaitu *banking staff* dari semua jurusan.<sup>31</sup>

Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu memiliki mahasiswa aktif pada tahun ajaran 2019 berjumlah 850 mahasiswa, dengan jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2015 berjumlah 220 mahasiswa.

---

<sup>31</sup> Intan Yunita, dikutip dari <http://informasibumncpns.com/lowongan-kerja-terbaru-pt-bank-syariah-mandiri.html>, pada tanggal 24 Januari 2019 pukul: 12.30

Tabel 2.1  
Rincian Jumlah Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah  
Tahun 2019

No	Angkatan	Perbankan Syariah
1	2015	220
2	2016	189
3	2017	188
4	2018	253
Jumlah		850

*Sumber:* Data Akademik Rektorat IAIN Bengkulu, Maret 2019

#### 6. Karier

Karier terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Menurut Soekidjo karier seseorang merupakan hasil dari pengembangan diri orang tersebut dalam suatu organisasi. Banyak orang berpendapat bahwa karier seseorang adalah “garis tangan” atau nasib, oleh sebab itu tidak perlu orang merencanakan karirnya.<sup>32</sup>

Karier adalah suatu pekerjaan (jabatan) yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Banyak orang gagal mengelola karier mereka, karena mereka tidak memerhatikan konsep-

---

<sup>32</sup>Richa Senjari, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*, JOM FEKON VOL. 3 No. 1 (Februari) 2016, hal 136

konsep dasar perencanaan karier ini. Mereka tidak menyadari bahwa sasaran-sasaran karier dapat memacu karier mereka dan menghasilkan sukses yang lebih besar. Pemahaman akan konsep-konsep tersebut tidak menjamin kegiatan, tetapi bila hal itu mengarahkan pada penetapan sasaran karier, perencanaan karier lebih cenderung terlaksana. Apa pun alasannya, yang jelas dengan posisi yang telah diraihinya merupakan suatu “*yardstick*” dan “*power*” bagi dirinya, juga dapat dianggap sebagai sumber legitimasi untuk berbuat sesuatu, untuk dapat mencapai karier ke posisi yang lebih tinggi lagi.

Secara singkat, karier dapat didefinisikan sebagai sebuah pola pengalaman yang terkait dengan pekerjaan (misalnya. Jabatan, tugas-tugas, keputusan-keputusan, dan interpretasi pribadi tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pekerjaan), dan kegiatan-kegiatan selama masa kerja seseorang.<sup>33</sup>

Pengembangan karier itu sendiri mempunyai arah serta pilihan yang akan memberikan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kariernya sepanjang arah itu mencerminkan tujuan dan kemampuannya.<sup>34</sup>

## 7. Bank Syariah

Bank islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan

---

<sup>33</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009, hal 162

/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.<sup>35</sup>Salah satu landasan hukum islam tentang bank syariah adalah Q.S An-Nisa (4): (29) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ<sup>٤</sup>

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ<sup>٥</sup> إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan

---

<sup>35</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h.2

ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.<sup>36</sup>

Menurut Mintardjo bekerja di bank syariah menuntut pribadi yang tertib, rapi, efisien, teliti melakukan pekerjaan yang rutin, juga cekatan dalam berpikir dan bertindak. Berikut sedikit gambaran *Job Description* yang terdapat dalam bank:

a. *Petugas Teller*

- 1) Melayani penyetoran dan penarikan tunai nasabah.
- 2) Melayani penyetoran warkat kliring dan inkaso.
- 3) Melayani penyetoran pindah buku dan transfer.
- 4) Membuat *cash register* (teller dan kas besar), dan rincian mutasi harian kas.
- 5) Melayani pembayaran/pengurangan cek, dan sebagainya.

b. *Customer Service*

- 1) Melayani pembukaan rekening baru.
- 2) Melayani permintaan buku cek, bilyet giro, dan setoran.
- 3) Mengadministrasi/membuat stok buku cek dan bilyet giro.
- 4) Melayani informasi saldo nasabah.

---

<sup>36</sup> Dikutip dari <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-syariah/dasar-hukum-bank-syariah>, pada tanggal 02 Mei 2019 pukul: 20.45

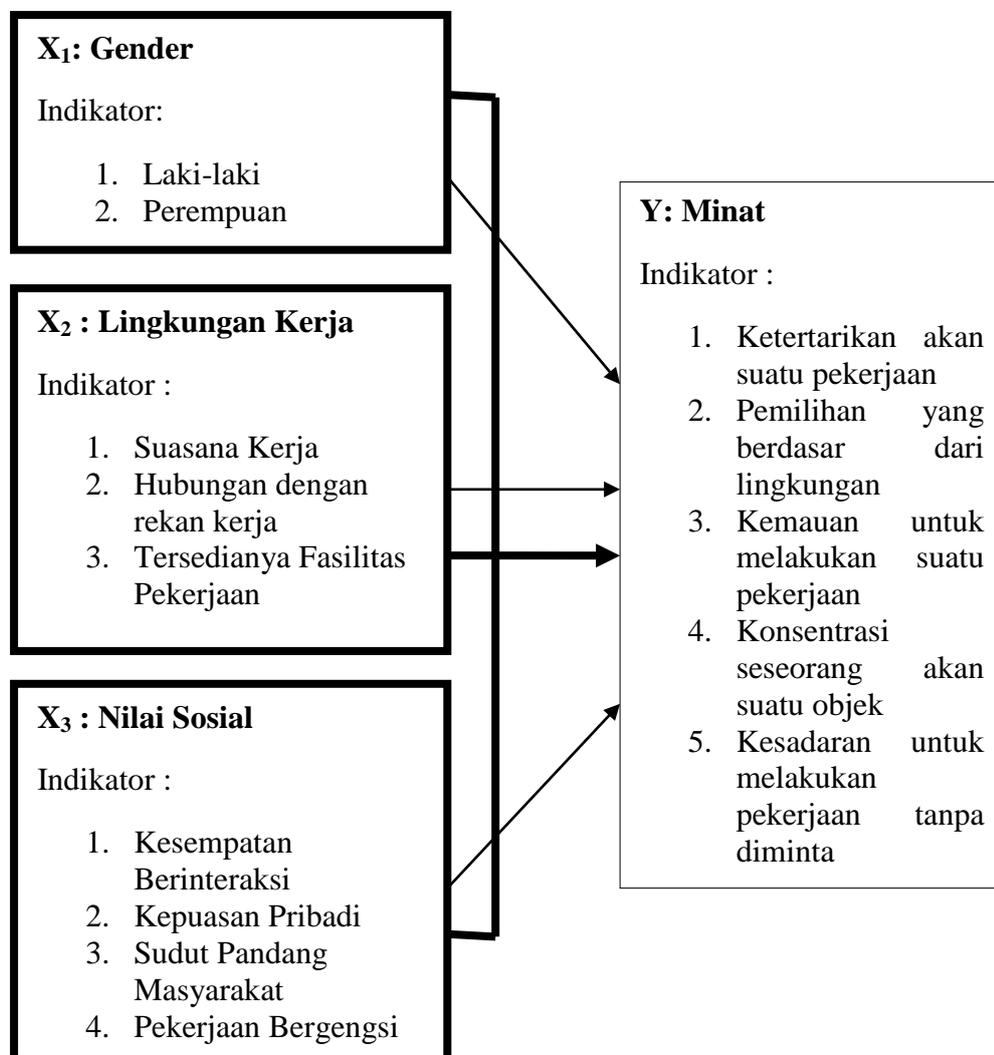
- 5) Memberikan informasi tentang produk-produk bank.
  - 6) Melayani komplain nasabah.
  - 7) Membuat laporan pembukaan dan penutupan rekening
  - 8) Membuat jurnal harian.
  - 9) Membuat slip.
- c. *Bank Office*
- 1) Operasional
    - a) Melayani perminta/kasbon dari Teller maupunseksi lain.
    - b) Membuat slip antar seksi, pembukuan, pembayaran maupun pencarian.
    - c) Membuat jurnal tiap seksi.
    - d) Membuat laporan harian, bulanan, dan tahunan kas.
    - e) Melaksanakan administrasi pembukuan pembiayaan.
  - 2) Pelaporan
    - a) Membuat laporan bank umum ke Bank Indonesia.
    - b) Membuat laporan *proofing* (bukti)
  - 3) Kliring (*Cliring Man*)
    - a) Mengikuti pertemuan kliring di Lembaga Kliring (Bank Indonesia).
    - b) Menyerahkan warkat kliring bank lain di Lembaga Kliring. Menerima atau menolak warkat kliring bank lain.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Mintardjo, *Administrasi Bank: Manual Operasional Kantor Cabang*, Jakarta: Erlangga, 2013,h.52

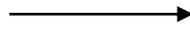
## B. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Gender sebagai variabel independen pertama (X1), Lingkungan Kerja sebagai variabel independen kedua (X2), dan Nilai Sosial sebagai variabel independen ketiga (X3). Variabel dependen dari penelitian ini adalah Minat (Y). Gambar berikut menunjukkan hubungan antar variabel:



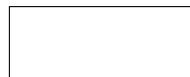
**Gambar 2.1 Keterkaitan antara Variabel X1, X2, dan X3 dengan Variabel Y**

Keterangan:

 = Pengaruh secara Parsial

 = Pengaruh secara Simultan

 = Variabel Independen

 = Variabel Dependen

### C. Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: Gender secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

H<sub>2</sub>: Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

H<sub>3</sub>: Nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

H<sub>4</sub>: Gender, Lingkungan Kerja dan Nilai sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Peneliti mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.<sup>38</sup> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini bermaksud

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.7

menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gender (G), lingkungan kerja (LK), dan nilai sosial (NS) terhadap minat (M) di bank syariah. Metode kuantitatif sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan maret sampai dengan bulan juni.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kota Bengkulu.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015 yang masih aktif yang berjumlah 220 orang.

### **2. Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode penetapan

sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut bertujuan memberikan informasi yang maksimal.<sup>39</sup> Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester VIII yang masih aktif dalam perkuliahan dengan alasan sebagai berikut:

- a. Mereka telah mengambil mata kuliah Manajemen Perbankan Syariah.
- b. Diharapkan telah memiliki rencana mengenai alternatif apayang akan ditempuh setelah kelulusannya.

Agar sampel yang telah diambil dapat representatif maka dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:<sup>40</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{220}{1,55} = 142$$

Dimana: n : Jumlah sampel penelitian

N : Jumlah populasi penelitian

---

<sup>39</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis, Edisi ke-1*, Yogyakarta: ANDI, 2006, h.125

<sup>40</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Cet. Ke-1, Jakarta: Indeks, 2009, h.61

$e^2$  : Prosentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir,  $e$  dalam rumus di atas adalah 5%.

Berdasarkan perhitungan penentuan jumlah sampel dengan rumus Slovin, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 142 mahasiswa.

#### **D. Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

##### 1. Sumber Data

###### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan secara langsung melalui pengamatan, wawancara, atau kuesioner. Data yang akan diambil oleh peneliti tergantung dari variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yakni, mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu. Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada para responden untuk kemudian dijawab.

###### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, diperoleh dan dicatat pihak lain.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2014, h.147

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *field research* atau terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan angket (*kuesioner*). Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebarkan langsung *kuesioner* tersebut kepada mahasiswa yang sudah ditentukan dalam sampel penelitian, di mana dalam pengisiannya dilakukan pendampingan sehingga kelengkapan pengisian *kuesioner* oleh responden dapat dikendalikan. Dalam penelitian ini *kuesioner* berasal dari penelitian terdahulu yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya kemudian dilakukan sedikit pengembangan. Untuk pengukuran dari jawaban yang sudah diberikan oleh responden dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu.<sup>42</sup>

### E. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yakni:

- a. Gender (G)
- b. Lingkungan Kerja (LK)

---

<sup>42</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), h.104

c. Nilai Sosial (NS)

## 2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat (M) mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati. Pada penelitian ini, instrumen yang diukur adalah kuesioner berupa butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015.

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik analisis butir yang akan menguji validitas tiap butir dengan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud kemudian dikorelasikan dengan skor total. Skor butir

(pertanyaan) dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang dengan nilai Y, sehingga diperoleh indeks validitas tiap butir.<sup>43</sup>

Setelah diketahui dari hasil perhitungan besarnya korelasi, kemudian dibandingkan dengan r tabel, kriterianya sebagai berikut:

1) Jika  $r_{xy} \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka valid.

2) Jika  $r_{xy} \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ , maka tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabilitas angket, digunakan perhitungan dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nanti  $\text{Alpha} > 0,60$  maka reliabel.<sup>44</sup>

### 2. Uji Asumsi Dasar

#### a. Normalitas

Normalitas adalah pengujian dalam sebuah mode regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atautkah tidak. Tujuan uji asumsi dasar normalitas

---

<sup>43</sup>Sunyoto, Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama, 2014, h.

<sup>44</sup>Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, h.

yaitu menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

b. Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogen, maka dilakukan uji *levene*, yaitu tes uji *of homogeneity of variance*, untuk mengetahui homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

1. Signifikasi  $\alpha = 0,05$
2. Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3. Jika  $\text{sig} < \alpha$  maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

3. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, h. 185

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y$  = *Minat berkarir*

$X_1$  = *Gender*

$X_2$  = *Lingkungan kerja*

$X_3$  = *Nilai sosial*

$a$  = *Konstanta*

$b$  = *Koefisien Regresi.*<sup>46</sup>

##### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Uji F ini menggunakan alat analisis yaitu ANOVA (*Analysis of Variances*). ANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh utama (*main effect*) dan pengaruh interaksi (*interaction effect*) dari variabel independen kategorikal terhadap variabel dependen matrik. Pengaruh utama (*main effect*) adalah pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 275

Sedangkan pengaruh interaksi (*interraction effect*) adalah pengaruh bersama atau *joint effect* dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>47</sup> Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $Sig \leq 0,05$ ), maka hipotesis dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $Sig \geq 0,05$ ), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji t (Uji Parsial)

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $sig < \alpha 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara parsial.

- a. Jika Signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>47</sup>Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 96

- b. Jika Signifikansi > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>48</sup>

**Tabel 3.1**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

Proporsi/Internal Koefisien	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi ke-5. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 97

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 280

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu bermula dari Jurusan Syariah STAIN Bengkulu, yang membuka Program Studi Ekonomi Islam pada tahun 2008 dengan ketua Program Studi pertama Bapak Masril, SH. dengan ketua Jurusan Syariah Bapak Drs. Amri Said. Kemudian berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam, bahwa nama Program Studi harus disesuaikan dengan PMA No. 36 Tahun 2009, maka Jurusan Syariah diubah menjadi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, dengan ketua Jurusan Bapak Drs. Parmi Nurdin, SH, dan Program Studi Ekonomi Islam menjadi Ekonomi Syariah. Pada tahun 2012. Jurusan ini membuka Program Studi Perbankan Syariah, dan ibu Desi Isnaini, MA ditunjuk sebagai ketua Program Studi. Pada 2012 ibu Desi Isnaini, MA juga sebagai ketua Program Studi Perbankan Syariah.<sup>50</sup>

Keadaan ini berlanjut sampai terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 51 tanggal 25 April Tahun 2012 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu menjadi Institut Agama Islam

---

<sup>50</sup>Sub Bagian Umum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Negeri (IAIN) Bengkulu. IAIN Bengkulu diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Surya Dharma Ali pada tanggal 13 Maret Tahun 2013. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 23 November Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker), dengan Rektor pertama Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, MH. Mulai saat itu IAIN Bengkulu memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT); dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD).

Sejak diresmikan 13 Maret sampai dengan 31 Maret 2013, FSEI dipimpin oleh mantan Ketua Jurusan Syariah dan ekonomi Islam sebagai PJS Dekan, Drs. Parmi Nurdin, SH, MH. Sejak 1 April 2013 Dekan FSEI dipercayakan kepada Dr. Asnaini, MA sampai 7 November 2015. FSEI memiliki dua Jurusan dengan empat Program Studi. Jurusan Syariah diketuai oleh Ibu Yusmita, MA, dan Sekretaris Jurusan Ibu Miti Yarmunida, MA. Jurusan Ekonomi Islam diketuai oleh Ibu Desi Isnaini, MA dan Sekretaris Jurusan Bapak Idwal B, MA.

Dalam masa kepemimpinan Ibu Dr. Asnaini, MA, FSEI mengusulkan pemisahan antara Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Usulan ini bermula dari diskusi panjang baik di kalangan civitas akademika IAIN maupun masyarakat (user) bahwa penggabungan antara Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam dalam satu fakultas, baik dari sisi akademik atau bidang keilmuan terasa kurang tepat (terkesan dipaksakan). Sebab itu, IAIN Bengkulu melalui FSEI IAIN Bengkulu mulai menyusun

proposai pemisahan FSEI menjadi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam menjadi Fakultas Syariah & Hukum (FSH) dan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam (FEBI).

Didorong oleh keinginan Institut dan FSEI yang dikawal oleh Rektor Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH., dan Tim yang dipimpin langsung oleh Dekan, maka dalam waktu 20 bulan, keinginan untuk memisahkan Fakultas tersebut membuahkan hasil. Diawali pada 17 September 2014 Tim pemisahan yang diwakili oleh Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, Dekan FSEI Dr. Asnaini, MA, dan Wakil Dekan II Dra. Fatimah, MA diundang untuk mempersentasikan kesiapan pemisahan Fakultas di hotel Ibis Jakarta di depan Tim Pendis Kementerian Agama RI untuk pertimbangan pemberian rekomendasi pemisahan. Akhirnya pada 5 Juni 2015 Menteri Agama RI menerbitkan PMA RI Nomor 30 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama No 35 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bengkulu. Berdasarkan PMA ini maka IAIN Bengkulu memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk pertama kali dipimpin oleh Dekan Dr. Asnaini, MA, yaitu sejak November 2015 sampai 28 Februari 2017. Sejak dibuka, animo masyarakat untuk memilih studi di FEBI Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah terus meningkat, September 2016 tercatat 2.378 orang mahasiswa, dan

November 2016 tercatat 2.474 orang mahasiswa. Hal ini karena pada Oktober 2016 berdasarkan keputusan Senat Institut No.005 tahun 2016 menetapkan Program Studi Zakat dan Wakaf bergabung di FEBI menjadi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berdasarkan PMA No. 33 tahun 2016, dan November 2016 FEBI menambah satu Program Studi lagi yaitu Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU). Program Studi ini resmi dibuka dengan keluarnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3512 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016, dan diluncurkan pada 28 Oktober 2016 bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda di depan para peserta Seminar Nasional Kewirausahaan dan peserta Kongres I Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFEBIS) seIndonesia oleh Dr. Muhamad Zen, Kasubdit Akademik Pendidikan Kementerian Agama RI, disaksikan oleh Rektor IAIN Bengkulu, Ketua DPD RI Muh. Sholeh, SE, Wakil Gubernur Bengkulu Dr. drh. Rohidin Mersyah, dan narasumber seminar lainnya Dr. Agus Sholeh dari Kerjasama LN Kemenag RI, dan H. Mujadi Pengusaha muda sukses Bengkulu.

## 2. Visi dan Misi FEBI

### a. Visi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, dirumuskan mengacu pada pernyataan visi, program yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Visi Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu “Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu

ekonomi dan bisnis islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara pada Tahun 2037”.

b. Misi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, dirumuskan dengan mengacu pada pernyataan misi, program yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan profesional dalam bidang Ekonomi Syari’ah, Sains dan Kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang Ekonomi Syari’ah, Sains dan Kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Ekonomi Syari’ah, Sains dan Kewirausahaan.
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif dengan Lembaga Keuangan Syari’ah ditingkat Lokal, Nasional dan Internasional.<sup>51</sup>

3. Motto, Nilai Dasar dan Keyakinan Dasar FEBI

a. Motto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu “EKSIS” (Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami dan Santun).

b. Nilai Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu:

- 1) Cerdas
- 2) Ikhlas

---

<sup>51</sup> Web Resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diakses dari [http://febis.iainbengkulu.ac.id/?page\\_id=16](http://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=16), pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 20.25

- 3) Berakhlak Mulia
  - 4) Jujur dan Bertanggung Jawab
  - 5) Disiplin
  - 6) Berdaya Asing
  - 7) Mandiri
  - 8) Kerja Sama
- c. Keyakinan Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu:
- 1) *Inna ma'al 'usri yusra* (sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan).
  - 2) *Man Jadda wa Jada* (siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan dapat).<sup>52</sup>

#### 4. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah

##### a. Misi

Unggul dalam memadukan Ilmu Perbankan Syariah, Sains dan Kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia Bagian Barat.

##### b. Visi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan profesional dalam bidang Perbankan Syariah, Sains dan Kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.

---

<sup>52</sup> Web Resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diakses dari [http://febis.iainbengkulu.ac.id/?page\\_id=16](http://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=16), pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 20.25

- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Perbankan Syariah, Sains dan Kewirausahaan.
- 4) Menjalinkan kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah ditingkat lokal, nasional dan internasional.

## 5. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah

### a. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang memiliki kemampuan akademik dan profesional.
- 2) Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan managerial serta berjiwa wirausaha (*Enterpreneurship*).
- 3) Menjadikan program studi Ekonomi Syariah sebagai kajian dan penelitian Ekonomi Syariah.
- 4) Menjadikan program studi Ekonomi Syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan.
- 5) Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem ekonomi syariah dan berjiwa *entrepreneur*.

### b. Sasaran

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas input dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu.
- 2) Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa terhadap Hukum dan Ekonomi Islam.

- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan mahasiswa.
- 4) Meningkatkan produktifitas akademik mahasiswa.
- 5) Meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- 6) Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni yang bernafaskan Islam bagi mahasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan.
- 7) Meningkatkan penguasaan hukum asing bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.
- 8) Meningkatkan *entrepreneurship civitas* akademika.
- 9) Meningkatkan mutu kelembagaan.
- 10) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi buku perpustakaan.
- 11) Meningkatkan kesadaran dan kepekaan civitas akademika terhadap semua permasalahan pendidikan, hukum, sosial, politik, ekonomi, budaya dan peradaban masyarakat.
- 12) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga atau Instansi Pemerintahan dan non Pemerintah dalam rangka terwujudnya pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas Data**

Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi *corrected item-total corelation* dimana alat ukur dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 4.1****Hasil Uji Validitas Data**

<i>Variabel</i>	Corrected Item-Total Correlation	<i>Keterangan</i>
Lingkungan kerja 1	.639	<i>Valid</i>
Lingkungan kerja 2	.647	<i>Valid</i>
Lingkungan kerja 3	.660	<i>Valid</i>
Lingkungan kerja 4	.658	<i>Valid</i>
Nilai sosial 1	.649	<i>Valid</i>
Nilai sosial 2	.651	<i>Valid</i>
Nilai sosial 3	.592	<i>Valid</i>
Nilai sosial 4	.495	<i>Valid</i>
Minat 1	.660	<i>Valid</i>
Minat 2	.638	<i>Valid</i>
Minat 3	.663	<i>Valid</i>
Minat 4	.738	<i>Valid</i>
Minat 5	.526	<i>Valid</i>

*Sumber: Data Input Olahan SPSS 2019*

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat nilai corrected item total correlation untuk masing-masing variabel > r tabel (0.1386). Ini menunjukkan bahwa item dari setiap pernyataan kuesioner masing-masing item pertanyaan tersebut adalah valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Artinya item dari setiap pernyataan tersebut mampu mengukur dan menjelaskan variabelnya secara tepat.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, dalam berapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Reliabilitas**

	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Item</i>	$\alpha = 0.60$	Keterangan
X2	0.825	4	0.60	Reliabel
X3	0.788	4	0.60	Reliabel
Y	0.830	5	0.60	Reliabel

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Berdasarkan dari hasil tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang bervariasi dan lebih besar dari nilai 0.60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

## 2. Uji Asumsi Dasar

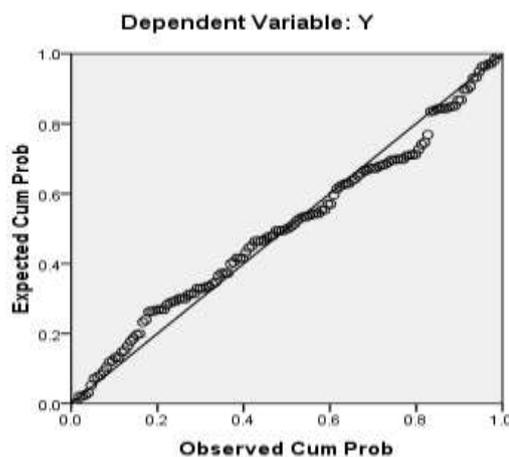
### a. Uji Normalitas

Dari hasil uji metode grafik dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan: (1) Jika data menyebar disekitar arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas; (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi normalitas. Untuk melihat hasil normalitas data dapat dilihat pada garfik dibawah ini:

**Gambar 4.1**

Gender (X1), Lingkungan Kerja (X2), Nilai Sosial (X3) Terhadap Minat (Y)

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber: Data Primer diolah 2019

**Grafik Normal P-P Plot**

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik uji normalitas menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal

dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
GenderX1	1.831	8	126	.077
X2	5.275	8	126	.000
X3	1.507	8	126	.161

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji homogenitas data dengan menggunakan *test of homogeneity of variance* menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi hanya variabel *gender* (X1) dan nilai sosial (X3) yang lebih  $\geq 0.05$  yang bersifat homogenitas. Dan sisanya variabel lingkungan kerja (X2) tidak bersifat homogenitas karna lebih  $\leq 0.05$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Information Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.4**

#### **Uji Multikolinieritas**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
GenderX1	.975	1.026
X2	.703	1.422
X3	.703	1.423

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil uji *Variance Information Factor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel *Coefficients*, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF *Gender* = 1.026 VIF *Lingkungan Kerja* = 1.422 VIF dan VIF *Nilai Sosial* = 1.423, masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat dilakukan dalam penelitian.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda karena peneliti ingin mengetahui beberapa variabel independen, serta untuk mengetahui arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.015	1.187		1.698	.092
	GenderX1	-.097	.366	-.015	-.266	.791
	X2	.151	.091	.114	1.669	.097
	X3	.916	.093	.675	9.891	.000

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Dari tabel 4.5 di atas, dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2.015 - 0.097 X_1 + 0.151 X_2 + 0.916 X_3$$

Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X merupakan regresi yang diasumsikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 2.015 artinya apabila gender X1, Lingkungan kerja X2, dan Nilai sosial X3 dalam keadaan konstanta atau 0, maka keputusan pada Minat (Y) nilainya sebesar

2.015.

- 2) Koefisien regresi variabel Gender (X1) sebesar -0,097, pada koefisien menunjukkan arah pengaruh negatif, artinya semakin meningkat variabel Gender (X1) maka semakin menurun variabel Minat (Y).
- 3) Koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0,151, pada koefisien menunjukkan arah pengaruh positif, artinya semakin meningkat variabel Lingkungan Kerja (X2) maka variabel Minat (Y) juga meningkat.
- 4) Koefisien regresi variabel Nilai Sosial (X3) sebesar 0,916, artinya pada koefisien menunjukkan arah pengaruh positif, artinya semakin meningkat variabel Nilai Sosial (X3) maka variabel Minat (Y) juga meningkat

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel gender (X1), lingkungan kerja (X2), dan nilai sosial (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap minat. Hasil dari penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	686.940	3	228.980	55.880	.000 <sup>a</sup>
	Residual	565.489	138	4.098		
	Total	1252.430	141			

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil pengelolaan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel (X1) gender variabel (X2) lingkungan kerja dan variabel (X3) nilai sosial terhadap variabel (Y) minat maka diperoleh nilai signifikansi F hitung sebesar 55.880 dengan tingkat signifikansi 0.000 atau di bawah standar 0.05 yang berarti faktor gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

c. Uji t (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui apakah faktor gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat. Hasil dari pengujian dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.015	1.187		1.698	.092
	GenderX1	-.097	.366	-.015	-.266	.791
	X2	.151	.091	.114	1.669	.097
	X3	.916	.093	.675	9.891	.000

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik pada tabel 4.7 di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui nilai (Sig) 0.791 > ( $\alpha$ ) 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, artinya bahwa variabel gender (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
- 2) Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui nilai (Sig) 0.097 > ( $\alpha$ ) 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya bahwa lingkungan kerja (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.
- 3) Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui nilai (Sig) 0.000 < ( $\alpha$ ) 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya

bahwa nilai sosial (X3) berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat). Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.548	.539	2.024

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan hasil uji *R Square* pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.548 atau sama dengan 54,8%. Hal ini menyatakan bahwa variabel gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah adalah sebesar 54,8% sedangkan 45,2% ditentukan oleh faktor lain.

**C. Pembahasan**

1. Pengaruh *Gender* Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t sebesar  $0.791 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak berarti bahwa faktor *gender* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh *gender* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan non akuntan publik. Perbedaan hasil dengan penelitian ini menunjukkan bahwa sekarang ini *gender* tidak berpengaruh terhadap pilihan karier seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih pekerjaan yang akan digelutinya. Namun hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safira Alma Choirunisa yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh *gender* yang signifikan terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat mahasiswa perempuan yang menunjukkan minatnya pada profesi sebagai pegawai bank syariah, sehingga tidak terdapat perbedaan pandangan yang berkaitan dengan *gender* mengenai profesi sebagai pegawai bank. Bahkan, terdapat juga mahasiswa laki-laki yang tidak berminat untuk berkarier menjadi pegawai bank syariah sama halnya dengan perempuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

pengaruh *gender* terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah

## 2. Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t sebesar  $0.097 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, berarti bahwa faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang memilih berkarir di bank syariah menganggap segala sesuatu yang akan terjadi pada lingkungan kerja mereka nanti merupakan konsekuensi atau pengorbanan yang harus dijalani oleh pekerja. Lingkungan kerja pada bank syariah banyak tekanan dan sering lembur. Mahasiswa membutuhkan lingkungan kerja yang santai, tidak banyak mengorbankan waktu, dan tenaga karena biasanya mahasiswa yang baru mulai untuk bekerja tidak menginginkan sebuah tantangan yang sulit. Mahasiswa setelah lulus mungkin tidak tertarik untuk langsung bekerja di bank syariah. Kemungkinan mahasiswa menginginkan pekerjaan yang cepat dan mudah didapat. Artinya lingkungan kerja bukanlah faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di bank syariah. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Richa Senjari yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir. Namun

hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian Safira Alma Choirunisa yang menyatakan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Pemerintah.

### 3. Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima berarti faktor nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai sosial ini berkaitan dengan pandangan masyarakat yang berada di sekitar mahasiswa tentang karir yang dipilih mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ika Rokhaniningsih Hutami yang menyatakan bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah. Dalam praktiknya, nilai sosial memang dipandang penting bagi mayoritas mahasiswa. Mengingat mahasiswa adalah makhluk sosial yang akan terus bersosialisasi dengan lingkungannya, pandangan orang lain terhadapnya tentu menjadi pertimbangan bagi mahasiswa. Pandangan sebagai “pegawai bank” bagi sebagian besar orang dipandang sebagai pekerjaan yang bergengsi, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah yang mayoritas penduduknya muslim, bekerja sebagai pegawai bank terutama bank syariah tentu dipandang baik karena selain sebagai

pegawai, pekerjaannya juga menyesuaikan dengan syariat Islam. Masyarakat kebanyakan memandang pekerjaan sebagai pegawai bank akan lebih menjamin penghasilannya untuk mencukupi kebutuhan.

4. Pengaruh *Gender*, Lingkungan kerja, dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Bank Syariah

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, artinya bahwa faktor *gender* (X1), lingkungan kerja (X2), dan nilai sosial (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai sosial ini berkaitan dengan pandangan masyarakat yang berada di sekitar mahasiswa tentang karir yang dipilih mahasiswa. Sedangkan *gender* merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dalam perannya sebagai makhluk sosial. Selain itu, Lingkungan Kerja merupakan salah satu faktor yang menunjang kenyamanan dalam sebuah pekerjaan. Sehingga hasil kinerja pun dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Sebuah organisasi/lembaga harus memberikan faktor penunjang untuk menghasilkan kinerja yang optimal yang berupa lingkungan kerja. Semua faktor tersebut secara stimulan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t (uji parsial) yang diperoleh nilai (Sig)  $0.791 > 0,05$  artinya faktor gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah, atau dengan kata lain H1 ditolak.
2. Faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t (uji parsial) yang diperoleh nilai (Sig)  $0.097 > 0,05$ , artinya faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah atau dengan kata lain H2 ditolak.
3. Faktor nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t (uji parsial) yang diperoleh nilai (Sig)  $0.000 < 0,05$  artinya faktor nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah

dalam memilih berkarir di Bank Syariah atau dengan kata lain H3 diterima.

4. Faktor gender, lingkungan kerja, dan nilai sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam memilih berkarir di Bank Syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji F sebesar  $0.000 > 0,05$  atau dengan kata lain H4 diterima.

## **B. Saran**

Hasil penelitian dan pembahasan serta kajian teori, berikut ini dikemukakan saran bagi objek penelitian maupun penelitian lainnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Bengkulu perlu mengembangkan dan meningkatkan proses edukasi kepada mahasiswa perbankan syariah IAIN Kota Bengkulu, karena para mahasiswa masih ada yang kurang memahami tentang perbankan syariah, produk perbankan syariah dan cara berkarir di Bank Syariah dan Bank Syariah lebih dikenal oleh mahasiswa IAIN Kota Bengkulu.
2. Bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Kota Bengkulu agar mengembangkan dan meningkatkan pelajaran yang sudah dipelajari selama ini agar mampu bersaing didunia kerja khususnya di Bank Syariah.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini

karena terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Afandi, Pandi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Zanafa Publishing. 2018
- Agustika. “*Minat Pedagang Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah*”. IAIN Bengkulu: Skripsi Sarjana, Program Studi Perbankan Syariah. 2019.
- Andersen. “*Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*”. Semarang: UNDIP, Skripsi Sarjana. 2012
- Apriani, Marshelly., Dyah Pikanthi Diwanti, “*Analysis Of Students Interest After Internship To Work In Syaria Bank Indonesia,*” *Jurnal Internasional Universitas Muhammadiyah*, No I (2014).
- Chan, Andi Setiawan. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Journal of Accounting*”.No 1 (Januari, 2012).
- Choirunisa, Safira Alma. “*Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*”. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Program Studi Akuntansi. 2017.

- Dosen ekonomi. Dikutip dari <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/ekonomi-syariah/dasar-hukum-bank-syariah>, pada tanggal 02 Mei 2019 pukul: 20.45
- Ernawati, Edi Wibowo. “Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik,” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, No 1 (April, 2004)
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Hurlock, E.B. *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga. 1978.
- Hutami, Ika Rokhaniningsih. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syariah*”. UIN Sunan Kalijaga: Skripsi Sarjana, Program Studi Perbankan Syariah. 2017
- Indriantoro, Nur. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 2014
- Katotong, Theresia Diantin. “*Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Bidang Perpajakan*”. Universitas Sanata Dharma: Skripsi Sarjana, Program Studi Akuntansi. 2018
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2003.
- Mintardjo. *Administrasi Bank: Manual Operasional Kantor Cabang*. Jakarta: Erlangga. 2013.

- Muhammad. *Bank Syari'ah: Prospek dan Problem Perkembangan di Indonesia, Edisi ke-1 cet.ke-1*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Narwoko, Dwi., Bagong Suyanto. *SOSIOLOGI: Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2004.
- Noprianti, Leza. "*Pengaruh Kualitas Alumni Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Kesempatan Kerja Dilembaga Keuangan Syariah*". IAIN BENGKULU: Skripsi Sarjana, Program Studi Perbankan Syariah. 2018
- Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis, Cet. Ke-1*. Jakarta: Indeks. 2009.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sujarweni, Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis, Edisi ke-1*. Yogyakarta: ANDI. 2006.
- Sumaji, Alex. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1992
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2013.

- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Senjari, Richa. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik,” *JOM FEKON*, No 1 (Februari, 2016).
- Ubaedillah, A., Abdul Rozak. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education). Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah. 2006.
- Wahyuni, Tri. “*Hubungan Motivasi Orang Tua dan Minat Baca Pada Siswa Kelas SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) SMPN 1 BANTUL*”. UIN Sunan Kalijaga: Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Perpustakaan. 2008.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling ( Studi & Karir)*. Yogyakarta: ANDI. 2004.
- Web Resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, diakses dari [http://febis.iainbengkulu.ac.id/?page\\_id=16](http://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=16), pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 20.25

